

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan tumbuh pesatnya perkembangan globalisasi yang merupakan era tatanan kehidupan manusia secara global di seluruh negara. Globalisasi menjadikan negara atau individu dapat melakukan interaksi dengan cepat dalam berbagai bidang. Dalam globalisasi di bidang perekonomian memberikan peluang kepada setiap perusahaan untuk memperluas segmentasi pasarnya. Selain memberikan peluang untuk memperluas atau merebut peluang pasar yang lebih luas, globalisasi juga memberikan ancaman bagi perusahaan lokal yang ingin memasuki segmentasi pasar yang lebih luas atau yang sudah mereka kuasai. Maka dari itu, perusahaan harus memiliki kreativitas dan inovasi untuk menciptakan keunggulan-keunggulan dalam menghadapi persaingan pasar.

Bagi Indonesia, dengan adanya perkembangan globalisasi mempunyai tantangan dalam menghadapi pasar bebas dalam kawasan Asia Tenggara yang dikenal dengan nama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan adanya MEA, pasar-pasar di ASEAN akan menjadi sebuah pasar yang lebih dinamis dan dapat bersaing dengan kawasan regional lainnya. Harapan terbentuknya pasar yang lebih dinamis tersebut mendorong negara-negara di ASEAN untuk mencapai stabilitas dan kemajuan ekonomi yang kuat dalam menghadapi arus persaingan secara global. Maka dari itu, dengan diberlakukannya MEA, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia akan mengalami persaingan yang kompetitif dalam merebut pasar global dengan perusahaan-perusahaan ASEAN lainnya. Perusahaan yang ingin bersaing dalam merebut pasar global diharuskan memiliki potensi-potensi yang handal guna untuk memenangkan persaingan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan pengetahuan yang baik dalam menghadapi persaingan tersebut dengan cara menciptakan terobosan atau pemikiran yang baru agar dapat memenangkan persaingan bisnis di pasar global.

*Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* tidak diukur secara langsung terhadap suatu perusahaan melainkan dengan ukuran *value added intellectual coefficient* (VAIC) (Pulic, 1998). Komponen yang ada didalam *value added intellectual coefficient* yakni *Human Capital, Structural Capital, Customer/Relational Capital*. Banyak perusahaan yang menitik beratkan pada bagian ini. Tujuannta bahwa *Intellectual capital* dapat menjadi pendorong perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Sumber daya manusia atau *human capital* merupakan salah satu komponen dari *intellectual capital* (Ozkan, et al., 2017). *Human Capital* juga merupakan komponen yang sangat terpenting dalam *Intellectual capital*. Selain *human capital* komponen dari *intellectual capital* ada struktural (*structural capital*) dan hubungan/pelanggan (*customer/relational capital*). Menurut Goal (2014 : 696) menyatakan bahwa “*Human Capital* merupakan pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau aset suatu perusahaan”. Hal inilah yang mendasari *human capital* sebagai *lifeblood* dalam perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

*Human capital* berisi sumber pengetahuan yang luas dan keterampilan yang berguna bagi perusahaan, juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan solusi berdasarkan apa yang diketahui oleh manusia dalam perusahaan. *Human capital* merupakan sumber inovasi yang berguna untuk pengembangan sehingga perusahaan dapat meningkatkan seiring dengan maksimalnya perusahaan dalam menggunakan modal tersebut.

Inovasi merupakan konsep yang diuraikan oleh OECD/Eurostat 2018 Oslo Manual sebagai ‘produk atau proses baru atau lebih baik (atau kombinasi dari sebelumnya) yang berbeda secara signifikan dengan produk atau proses yang telah

tersedia bagi pengguna potensial (produk) atau yang telah digunakan oleh unit (proses). Fokus utama inovasi adalah penciptaan gagasan baru, yang nantinya akan diimplementasikan ke dalam produk baru, proses baru. *Process capital* yang dilakukan oleh perusahaan ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka panjang dan mengembangkan bisnis perusahaan tersebut. Inovasi merupakan faktor penentu dari meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya inovasi tersebut perusahaan dapat bersaing perusahaan yang lainnya untuk memperoleh keuntungan kompetitif. Dalam melakukan inovasi, perusahaan diharuskan terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk. Dengan memiliki kualitas produk perusahaan dapat menarik pelanggan agar dapat membeli produknya dan dapat menghasilkan pendapatan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat. Secara umum perusahaan diharuskan memiliki proses produksi yang baik agar dapat meningkatkan produksinya.

Dengan begitu *Process capital* sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dengan biaya yang rendah dan waktu yang singkat. Dilihat dari peranan *process capital* dalam perusahaan sangat penting karena dapat meningkatkan produksi melalui upaya peningkatan proses. Sehingga dalam peningkatan dalam *process capital* mengarah kepada kepuasan pelanggan dan peningkatan hubungan pelanggan.

## 1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto, dan Syafruddin (2008) membuktikan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulum et al (2008) dan Kurniawan (2013) membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya ketidaksamaan hasil penelitian terdahulu penelitian skripsi ini menambahkan *process capital* bertujuan dengan adanya *process capital* dapat membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan *process capital* sebagai variabel mediasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

### 1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 162 perusahaan, kemudian terpilih 93 sampel dengan *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamOK.com](http://www.sahamOK.com). Data sekunder lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini diperoleh melalui jurnal, literatur dan website perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diukur dengan VAIC. Variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *Process capital* yang diukur dengan Penjualan Bersih perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20.

### 1.5 Kontribusi Riset

- Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia ini berkontribusi menambah referensi literatur sekaligus membuktikan adanya dugaan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.
- Bagi pemimpin dan pengambil kebijakan di dalam perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penentuan kebijakan berkaitan dengan peningkatan *intellectual capital* serta menumbuhkan *process capital* yang akan diambil guna peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

- Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan adanya kebijakan peningkatan *intellectual capital* serta kebijakan *process capital* yang dilakukan perusahaan.
- Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia ini berkontribusi menambah referensi literatur sekaligus membuktikan adanya dugaan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun berikut ini memiliki tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami rangkaian penulisan penelitian ini secara runtut dan terstruktur. Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang meliputi

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan topik dengan dilandasi motivasi dan beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* merupakan hal menarik untuk diteliti dan juga hubungannya dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015–2018 sebagai subjek penelitian. Selain itu, bab ini juga merinci perumusan masalah mengenai permasalahan yang diangkat, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode yang digunakan dalam penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan yang dijabarkan secara runtut dan terstruktur.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang teori yang mendasari pemikiran dalam menganalisis masalah terkait dengan *intellectual capital*, *process capital*, dan kinerja keuangan. Teori yang termasuk adalah *knowledge-based strategy*, pengertian *intellectual capital*, pengertian *process capital*, dan kinerja keuangan. Pada bab ini juga terdapat hipotesis penelitian yang sesuai dengan teori dan rumusan masalah penelitian.

### Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. *Intellectual capital* merupakan variabel independen yang diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dipilih peneliti untuk menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dalam alamat resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

### Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi statistik masing-masing variabel pengukuran, pengujian hipotesis penelitian dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dengan argumentasi-argumentasi teoritis yang menguatkan hasil penelitian.

### Bab 5 : Simpulan

Bab ini menjelaskan bagian akhir dari penelitian dengan simpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bab ini menyatakan pula keterbatasan yang ditimbulkan pada saat penelitian berlangsung, sehingga dapat dipertimbangkan oleh peneliti lainnya di masa depan.